

LAPORAN AKHIR

PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT



**PENINGKATAN KAPASITAS PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN
KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT UNTUK MENURUNKAN KASUS STUNTING DI
DESA MEKARSARI, LEBAK, BANTEN**

**Tahun ke satu dari rencana
satu tahun**

**Irena Ujianti /0310108104
Sumardi/0318018401
Leni Sri Rahayu/0309097502**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

Tahun Anggaran 2024

**SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT**

**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana : Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat Untuk Menurunkan Kasus Stunting Di Desa Mekarsari, Lebak, Banten

Nama Lengkap : Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed
NIDN : 0310108104
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pendidikan Dokter
Nomor HP : 081290749109
Alamat surel (*e-mail*) : irenaujianti@uhamka.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Sumardi, SE., M.Si.
NIDN : 0318018401
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA

Anggota (2)
Nama Lengkap : Leni Sri Rahayu, SKM., M.P.H.
NIDN : 0309097502
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA

Mitra Sasaran 1
Nama : PDA Lebak
Alamat : Jl. Bhakti Manunggal no.5 Salahaur, Rangkasbitung
Penanggung Jawab : Ketua PDA Lebak/Dra. Hj. Nida Hasanah, MPd

Mitra Sasaran 2
Nama : Puskesmas Mandala
Alamat : Jl. Maulana Hasanudin Ds. Kaduagung Timur - Cibadak
Penanggung Jawab : Kepala Puskesmas Mandala/ dr. Riris Siahaan

Mitra Pemerintah
Nama : Desa Tambakbaya
Alamat : Kantor Desa Tambakbaya, Cibadak, Lebak, Banten
Penanggung Jawab : Kepala Desa Tambakbaya/ Rizki Permana,SPd

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke- 1 dari rencana satu tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 43.750.000
Biaya Keseluruhan : Rp 43.750.000

Jakarta, 18 September 2024

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian/pengabdian*,



(Dr. Gufron Amirullah, M.Pd)

Ketua,



(Dr. dr. Irena Ujianti, M.Biomed)

RINGKASAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam upaya menurunkan kasus stunting. Kegiatan ini melibatkan tim multidisiplin dari berbagai bidang ilmu serta mahasiswa, dengan mitra sasaran utama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan gizi, pengembangan aplikasi mobile untuk pemantauan gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Implementasi program meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta evaluasi berkelanjutan. Beberapa capaian penting dari program ini antara lain peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting. Hasil pelaksanaan program menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek kesehatan maupun ekonomi masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang stunting dan gizi, peningkatan produksi kripik pisang dari 0 kg menjadi 100 kg per minggu, serta keberhasilan dalam pemasaran antar wilayah menjadi bukti keberhasilan program. Publikasi di media massa dan pembuatan konten audiovisual juga berhasil meningkatkan visibilitas program. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, mengembangkan strategi keberlanjutan yang jelas, serta melakukan evaluasi berkala. Pengintegrasian program dengan inisiatif kesehatan dan pembangunan ekonomi lokal yang sudah ada, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial secara optimal juga direkomendasikan untuk memperluas dampak program. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang tepat, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tambakbaya.

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat serta menyusun laporan kemajuan dengan judul "Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat untuk Menurunkan Kasus Stunting di Desa Mekarsari, Lebak, Banten" dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tim dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dengan dukungan penuh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mekarsari. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dalam menurunkan angka stunting dan meningkatkan kapasitas ekonomi melalui pengembangan kewirausahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) atas dukungan pendanaan melalui skema hibah Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM). Terima kasih juga kepada Pimpinan UHAMKA, LPPM UHAMKA, Pemerintah Desa Mekarsari dan Kecamatan Cibadak, Puskesmas Mandala, PDA Aisyiyah Kabupaten Lebak, seluruh warga Desa Mekarsari, dan mahasiswa UHAMKA atas partisipasi dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan program dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, dan semoga upaya yang telah dilakukan ini dapat menjadi amal ibadah yang diterima di sisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Jakarta, 18 September 2024

Tim Pengabdian Masyarakat UHAMKA

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1: PENDAHULUAN	1
BAB 2: ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA	5
BAB 3: TUJUAN DAN MANFAAT	10
BAB 4: PERMASALAHAN DAN SOLUSI	15
BAB 5: METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN	20
BAB 6: HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	25
BAB 7: DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI	30
BAB 8: LUARAN YANG DICAPAI	35
BAB 9: RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	40
BAB 10: KESIMPULAN DAN SARAN	45
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Peningkatan kapasitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- Tabel 2. Peningkatan kapasitas Pengetahuan Masyarakat terkait Stunting
- Tabel 3. Metode Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi melalui Kewirausahaan Desa Tambakbayah
- Taabel 4. Output dan Ketercapaian Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tambakbaya

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta wilayah Kecamatan Cibadak, Kab. Lebak, Banten
- Gambar 2 Kehidupan sosial masyarakat Desa Tambakbayah
- Gambar 3 Persentase penduduk miskin Kab. Lebak
- Gambar 4 Pembagian kategori keluarga persepuluh jumlah total penduduk, Kab lebak memiliki hampir separuh penduduk yang menempati per desil satu dan dua
- Gambar 5 Kab. Lebak memiliki angka stunting mencapai 26.2% di tahun 2022
- Gambar 6 Desa Tambakbayah memiliki angka stunting tertinggi dari seluruh desa di Kec. Cibadak, Kab. Lebak, berdasarkan data ePPGBM
- Gambar 7 Analisis Permasalahan Desa Tambakbayah
- Gambar 8 Diagram Permasalahan Prioritas
- Gambar 9 Edukasi oleh Para Presenter
- Gambar 10 Peserta Kegiatn Pengabdian Masyarakat Tambak Baya
- Gambar 11 Serah Terima Alat Kepada Mitra Oleh Tim Pengabdian Masyarakat
- Gambar 12 Suasana Pelatihan Oleh Tim Pengabdian Masyarakat
- Gambar 13 Aplikasi Stunting Chek

DAFTAR LAMPIRAN

1. Artikel ilmiah (Status: Under Review; Scopus Q2)
2. Artikel Ilmia (Status: Submit SOLMA; SINTA 3)
3. HKI Booklet Stunting (Status: Pengajuan HAKI)
4. Video Pembuatan Produk (Status: Pengajuan HAKI)
5. Aplikasi Stunting Check (Status Pengajuan HAKI)
6. Buku ISBN (Status Tahap Pengajuan)
7. Video Kegiatan
8. Rekonsiliasi SKS Mahasiswa FEB
9. Rekonsiliasi SKS Mahasiswa Fikes
10. Peningkatan Pengetahuan Terkait Stunting; Produksi produk dengan bermacam varian; Manajemen Pemasaran
11. Varian Produk yang Dihasilkan
12. Desain Logo
13. Link Berita Media Massa

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa Tambakbayah, yang terletak di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, merupakan sebuah wilayah yang memiliki potensi alam yang melimpah namun juga menghadapi berbagai tantangan sosial ekonomi dan kesehatan. Dengan luas wilayah 3,76 km² dan kepadatan penduduk sebesar 7.363 jiwa pada tahun 2022, desa ini mencerminkan kondisi yang kontradiktif antara kekayaan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakatnya. Mayoritas penduduk Desa Tambakbayah berprofesi sebagai pekerja kasar dan petani, dengan bayam dan pisang sebagai komoditas utama yang dihasilkan. Meskipun memiliki potensi pertanian dan perkebunan yang besar, pemanfaatan sumber daya alam tersebut belum optimal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa Desa Tambakbayah menyumbang angka tertinggi kasus kekurangan gizi di Kecamatan Cibadak, dengan 46 penduduk mengalami masalah gizi. Situasi ini semakin memburuk pada tahun 2023, di mana data ePPGBM mencatat peningkatan angka kekurangan gizi dan stunting. Dari total populasi 105.412 jiwa, sekitar 29.867 jiwa hidup di bawah garis kemiskinan ekstrem dengan pendapatan rumah tangga kurang dari Rp 600.000 per bulan. Kemiskinan ekstrem dan stunting menjadi dua tantangan utama yang dihadapi Desa Tambakbayah. Faktor ekonomi dan kesehatan yang terbatas menjadi penghalang besar dalam mengatasi permasalahan ini, termasuk kurangnya akses terhadap makanan bergizi, pendidikan, dan layanan kesehatan yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan strategis dan komprehensif yang mencakup beberapa aspek penting. Pertama, edukasi gizi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya nutrisi, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan anak, guna menanggulangi stunting. Kedua, pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan keterampilan usaha, akses modal, dan pemasaran untuk mendukung masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara efisien serta meningkatkan pendapatan mereka. Ketiga, pemanfaatan sumber daya lokal dengan mendorong penggunaan bahan-bahan setempat dalam pola makan sehari-hari sebagai cara untuk menjamin konsumsi makanan bergizi yang cukup. Terakhir, memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, termasuk fasilitas kesehatan dan pelayanan medis preventif, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendorong kemandirian kesehatan masyarakat Desa Tambakbayah melalui serangkaian aktivitas yang melibatkan mahasiswa dan dosen di luar lingkungan kampus, dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3, yaitu peningkatan pengalaman mahasiswa dan dosen di luar kampus melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa, di bawah bimbingan dosen, akan berperan sebagai petugas lapangan yang memberikan edukasi dan pelatihan tentang berbagai topik seperti Nutrisi dan Dietetika, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Kesehatan Masyarakat, Gizi Masyarakat, dan Penulisan Karya Ilmiah. Aktivitas ini sejalan dengan konsep Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang memfasilitasi pembelajaran lintas disiplin dan pengalaman lapangan.

Dosen juga akan berperan sebagai konsultan kesehatan, gizi, dan kewirausahaan bagi masyarakat, sesuai dengan IKU 3. Mereka akan memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan masyarakat, serta menganalisis pencapaian dan melakukan evaluasi hasil program. Kegiatan ini

juga mengarah pada pencapaian IKU 5, yaitu dimanfaatkannya hasil kerja dosen oleh masyarakat atau mendapat penghargaan internasional. Dalam hal ini, formulasi gizi yang dikembangkan oleh tim pengabdian diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Tambakbayah untuk mengatasi kekurangan dan perbaikan nutrisi pada anak. Dengan adanya koordinasi yang efektif dan upaya komprehensif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, swasta, dan komunitas lokal, diharapkan Desa Tambakbayah dapat mengatasi masalah kesehatan dan sosioekonomi yang ada. Hal ini akan membuka jalan bagi pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan untuk seluruh penduduk Desa Tambakbayah.

BAB 2

ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA

1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Desa Tambakbayah, terletak di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, menunjukkan kontras nyata antara potensi alam yang luar biasa dan tantangan sosial ekonomi serta kesehatan yang dihadapinya. [1] Dengan kepadatan penduduk sebesar 7.363 jiwa dan luas wilayah 3,76 km² pada tahun 2022, desa ini menghadapi kondisi yang mencerminkan ironi dari kekayaan alam yang belum termanfaatkan secara optimal.

Profil dan Potensi Desa Tambakbayah

Masyarakat Desa Tambakbayah mayoritas berprofesi sebagai pekerja kasar dan petani, dengan bayam dan pisang menjadi dua komoditas utama yang dihasilkan. Potensi alam untuk pertanian dan perkebunan terbukti melimpah, namun belum dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

Kondisi Sosioekonomi dan Kesehatan

Kontras dengan potensi alamnya, Desa Tambakbayah menghadapi masalah sosioekonomi dan kesehatan yang serius. Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Desa Tambakbayah memiliki penyumbang angka tertinggi kekurangan gizi di Kecamatan Cibadak, dengan 46 penduduk mengalami kekurangan gizi. Lebih jauh, pada tahun 2023, data ePPGBM menunjukkan peningkatan angka kekurangan gizi dan stunting. [2] Dengan populasi 105.412 jiwa, di mana 29.867 di antaranya berada di bawah garis kemiskinan ekstrem dengan pendapatan rumah tangga di bawah Rp 600.000 per bulan, kondisi ini menunjukkan betapa rendahnya standar hidup di desa ini.

Tantangan dan Solusi

Kemiskinan ekstrem dan stunting merupakan dua tantangan besar yang dihadapi Desa Tambakbayah. Kendala ekonomi dan kesehatan terbukti menjadi penghalang utama dalam mengatasi masalah ini, dengan akses yang terbatas terhadap makanan bergizi, pendidikan, dan layanan kesehatan. [3] [4]

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan strategis dan komprehensif yang mencakup beberapa aspek:

- **Edukasi Gizi:** Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya nutrisi, khususnya pada 1000 hari pertama kehidupan seorang anak, untuk menanggulangi stunting.
- **Pemberdayaan Ekonomi:** Meningkatkan keterampilan usaha, akses modal, dan pasaran untuk mendukung penduduk agar dapat memanfaatkan sumber daya alam secara efisien serta meningkatkan pendapatan mereka.
- **Pemanfaatan Sumber Daya Lokal:** Mendorong pemanfaatan sumber daya lokal dalam diet sehari-hari sebagai cara untuk menjamin konsumsi makanan bergizi yang cukup.
- **Akses Layanan Kesehatan:** Memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, termasuk fasilitas kesehatan dan pelayanan medis preventif.

Dengan adanya koordinasi yang efektif dan upaya komprehensif dari berbagai pihak,

termasuk pemerintah daerah, swasta, dan komunitas lokal, diharapkan Desa Tambakbayah dapat mengatasi masalah kesehatan dan sosioekonomi yang ada. Hal ini akan membuka jalan bagi pembangunan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan untuk seluruh penduduk Desa Tambakbayah.



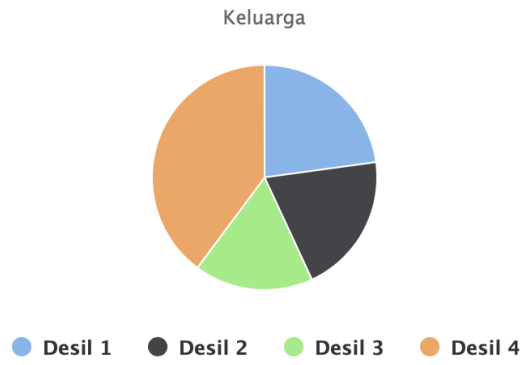
Gambar1. Peta wilayah Kecamatan Cibadak, Kab. Lebak, Banten



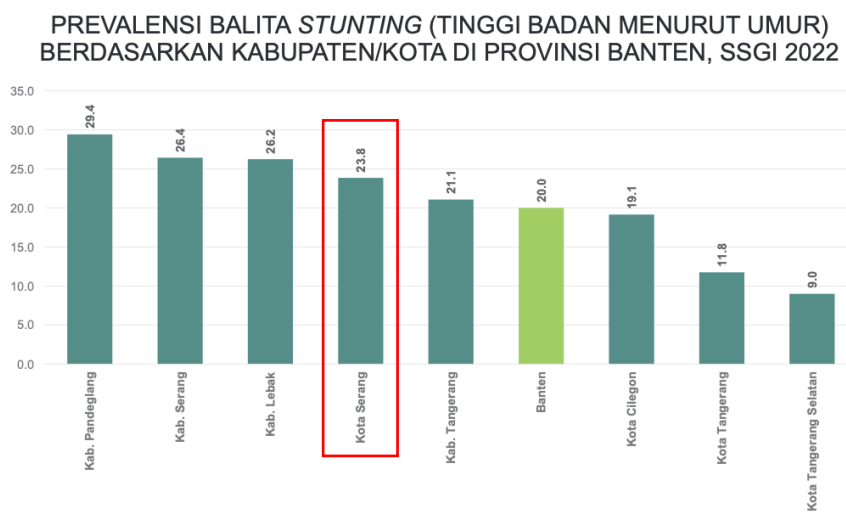
Gambar2. Kehidupan sosial masyarakat Desa Tambakbayah



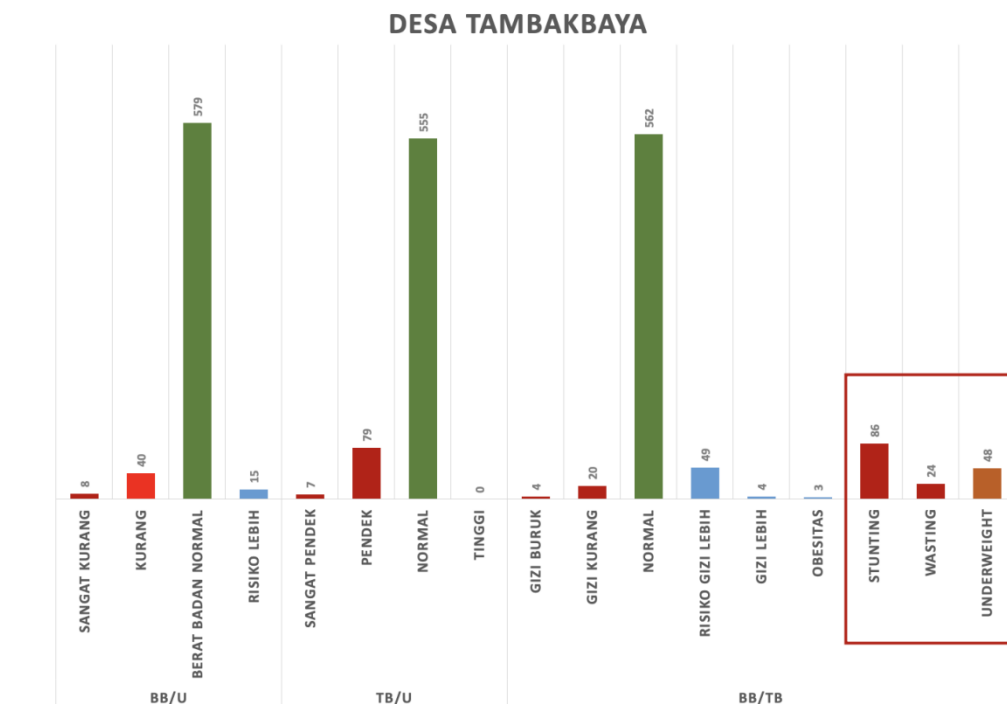
Gambar3. Persentase penduduk miskin Kab. Lebak



Gambar4. Pembagian kategori keluarga persepuluh jumlah total penduduk, Kab lebak memiliki hampir separuh penduduk yang menempati per desil satu dan dua



Gambar5. Kab. Lebak memiliki angka stunting mencapai 26.2% di tahun 2022



Gambar6. Desa Tambakbayah memiliki angka stunting tertinggi dari seluruh desa di Kec. Cibadak, Kab. Lebak, berdasarkan data ePPGBM



Gambar7. Analisis Permasalahan Desa Tambakbayah

2. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan dan Kaitan dengan IKU

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemandirian kesehatan masyarakat Desa Tambak bayah melalui pemahaman dan aplikasi ilmu kesehatan, nutrisi, dan kewirausahaan. Kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya mendidik masyarakat, tapi juga menyediakan mahasiswa dan dosen dengan pengalaman praktis yang mendalam di luar lingkungan akademis tradisional, sejalan dengan inisiatif Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian kesehatan masyarakat Desa Tambak bayah. Ini dapat diraih melalui serangkaian aktivitas yang melibatkan mahasiswa dan dosen di luar lingkungan kampus, dengan fokus pada pengabdian kepada masyarakat [5]. Melalui aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa dan dosen ikut serta dalam pengembangan dan pelaksanaan program kesejahteraan masyarakat yang menekankan pada Nutrisi dan Dietetika, Promosi Kesehatan, dan Gizi Masyarakat. Keikutsertaan ini tidak hanya memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari, tapi juga mengasah keterampilan interpersonal dan pengalaman yang mendalam tentang kebutuhan serta tantangan kesehatan nyata di lingkungan masyarakat. Keterlibatan dosen sebagai konsultan kesehatan, gizi, dan kewirausahaan memungkinkan transfer ilmu secara langsung kepada masyarakat. Melalui pendampingan yang dilakukan, dosen bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan inisiatif kesehatan yang berkelanjutan, seperti pengelolaan posyandu dan klinik gizi desa, yang akan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan merupakan bagian dari IKU 3.

Akhirnya, kegiatan ini menuju IKU 5, yaitu dimanfaatkannya hasil kerja dosen oleh masyarakat atau mendapat penghargaan internasional. [5] Dalam hal ini, formulasi gizi yang dikembangkan oleh tim pengabdian diharapkan dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Tambakbayah untuk mengatasi kekurangan dan perbaikan nutrisi pada anak.[6] Keberhasilan implementasi pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa dapat dilihat dalam aplikasi langsung oleh masyarakat, seperti dalam formulasi gizi untuk perbaikan nutrisi anak. Keterlibatan masyarakat dalam aplikasi dan evaluasi program ini juga memberikan umpan balik berharga untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya. Mengimplementasikan

pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang telah dihasilkan oleh tim pengabdian sangatlah penting bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat setempat. Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mensinergikan pengetahuan dan pengalaman praktis mahasiswa dan dosen dalam penyelesaian konkrit masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tambakbayah, sesuai dengan prinsip-prinsip MBKM dan IKU. [7]

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

Program pengabdian masyarakat di Desa Tambakbayah ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat setempat, terutama terkait kemiskinan, stunting, dan malnutrisi. Melalui analisis mendalam terhadap situasi dan permasalahan yang ada, program ini bertujuan untuk menghadirkan solusi komprehensif yang mencakup pendidikan gizi, pemberdayaan ekonomi, pemanfaatan sumber daya lokal, dan peningkatan akses layanan kesehatan. Tujuan tulisan ini adalah:

1. Menganalisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tambakbayah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, terutama terkait masalah kemiskinan, stunting, dan kekurangan gizi.
2. Memaparkan rencana program pengabdian masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan fokus pada edukasi gizi, pemberdayaan ekonomi, pemanfaatan sumber daya lokal, dan peningkatan akses layanan kesehatan.
3. Menjelaskan keterkaitan program pengabdian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya IKU 2, 3, dan 5 yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dan dosen di luar kampus serta pemanfaatan hasil kerja dosen oleh masyarakat.
4. Menguraikan permasalahan prioritas yang akan ditangani, meliputi aspek ekonomi, kemampuan manajerial dan produktif, penggunaan teknologi, akses pasar, serta kesehatan dan nutrisi masyarakat.
5. Memberikan rekomendasi solusi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan tersebut, termasuk pelatihan manajemen usaha, peningkatan efisiensi produksi, pengembangan strategi pemasaran digital, dan edukasi kesehatan dan nutrisi.
6. Menyediakan dasar untuk merancang program pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan multifaset, yang bertujuan tidak hanya meningkatkan perekonomian tetapi juga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sementara itu, manfaat yang diharapkan meliputi penyediaan gambaran jelas tentang kondisi Desa Tambakbayah, penyajian rencana aksi terstruktur, penyalarsan program dengan tujuan universitas dan kebutuhan masyarakat, serta mendorong kolaborasi antara universitas dan masyarakat dalam mengatasi isu-isu sosial dan ekonomi. Beberapa point penting terkait manfaat dari tulisan ini adalah:

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi dan permasalahan di Desa Tambakbayah.
2. Menyajikan rencana aksi yang terstruktur untuk mengatasi masalah tersebut melalui program pengabdian masyarakat.
3. Menunjukkan kesesuaian program pengabdian dengan tujuan perguruan tinggi dan kebutuhan masyarakat setempat.
4. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program pengabdian masyarakat yang efektif dan tepat sasaran.
5. Membantu pemangku kepentingan dalam memahami kompleksitas masalah dan potensi solusi yang dapat diterapkan di Desa Tambakbayah.

6. Mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi.
7. Memberikan contoh pendekatan holistik dalam menangani masalah kemiskinan, stunting, dan kekurangan gizi di tingkat desa.

Melalui pendekatan holistik ini, program pengabdian masyarakat di Desa Tambakbayah diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat setempat.

BAB 4

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Mitra

Konteks Ekonomi dan Sosial

Mitra menghadapi tantangan multifaset yang utamanya bersumber dari tingkat perekonomian yang rendah. Hal ini memberikan dampak yang luas, tidak hanya pada kemampuan mereka untuk mengelola usaha dengan efektif, tetapi juga pada aspek kesehatan, khususnya nutrisi anak. Pengetahuan dan keterampilan yang kurang dalam produksi, manajemen usaha, dan pemasaran, serta terbatasnya akses ke pasar yang lebih luas, menciptakan penghalang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.[8]

Kemampuan Manajerial dan Produktif

Rendahnya kemampuan dalam pengelolaan dan manajemen usaha memberikan kontribusi signifikan terhadap inefisiensi operasional dan strategi bisnis yang kurang efektif.[9] Kurangnya pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan strategi bisnis menghambat mitra untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih stabil dan menguntungkan. Di bidang produksi, terbatasnya pengetahuan tentang teknik produksi yang tepat dan keterbatasan alat produksi menjadi penghalang utama untuk mencapai efisiensi dan meningkatkan kualitas produk. Ini menyebabkan rendahnya produktivitas dan seringkali, kualitas produk yang tidak memenuhi standar pasar yang lebih luas.

Penggunaan Teknologi dan Akses Pasar

Pemasaran produk mengalami hambatan akibat kurangnya pemanfaatan teknologi digital. Ini membatasi jangkauan dan visibilitas mereka ke pasar yang lebih luas, mengurangi peluang untuk memperoleh customer base yang lebih beragam dan potensial. Terbatasnya akses ke pasar menghambat kemampuan mereka untuk bersaing dan menjadikan produk mereka lebih dikenal oleh konsumen baru.[10]

Kesehatan dan Nutrisi

Keterbatasan ekonomi turut berdampak pada aspek kesehatan, khususnya terkait nutrisi anak. Sulitnya akses layanan kesehatan dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang gizi yang baik mempengaruhi perkembangan anak, menyebabkan prevalensi stunting yang tinggi.[11]

Diskusi dan Rekomendasi

Dalam menghadapi permasalahan kompleks ini, perlu pendekatan holistik yang tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang produksi, manajemen, dan pemasaran, tetapi juga peningkatan kesadaran dan akses terhadap nutrisi yang baik untuk anak.

1. **Kapasitas Manajemen Usaha:** Program pelatihan manajemen usaha yang komprehensif, termasuk manajemen keuangan dan strategi bisnis, dapat memberikan dasar yang kuat untuk pemilik usaha dalam membangun dan mengelola usaha mereka lebih efektif.
2. **Efisiensi Produksi:** Program pelatihan teknik produksi yang efisien dan investasi dalam alat produksi yang lebih baik akan memperkuat dasar produktif mitra, mengarah pada hasil produksi yang berkualitas dan efisien.
3. **Strategi Pemasaran Digital:** Mengembangkan dan melatih mitra dalam pemasaran digital akan membuka peluang akses ke pasar yang lebih luas, menjangkau konsumen baru, dan meningkatkan penjualan.
4. **Edukasi Kesehatan dan Nutrisi:** Program edukasi tentang gizi yang baik dan pentingnya akses layanan kesehatan untuk anak-anak dapat membantu membentuk dasar pengetahuan yang kuat di kalangan masyarakat, menurunkan prevalensi stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak.

Pendekatan yang terintegrasi dan multifaset ini diperlukan untuk tidak hanya mengatasi tantangan ekonomi dan peningkatan usaha, tetapi juga memastikan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat

secara luas, khususnya mengenai nutrisi anak.[11]









Gambar 8. Diagram Permasalahan Prioritas

Solusi

Mitra dalam proposal pengabdian masyarakat ini akan dibantu melalui serangkaian solusi yang terintegrasi untuk mengatasi tantangan perekonomian dan sosial yang dihadapi. Prioritas utama adalah penyelenggaraan pelatihan manajemen usaha dan keuangan dengan tujuan meningkatkan kemampuan manajerial pemilik usaha, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan merencanakan pertumbuhan usaha. Dari segi produksi, akan ditingkatkan kapasitas produksi melalui pelatihan teknik produksi yang modern dan efisien, serta penyediaan akses alat produksi yang lebih baik, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan menghasilkan produk yang memenuhi standar pasar luas.

Dalam aspek pemasaran, fokus akan diberikan pada optimalisasi pemasaran digital melalui pelatihan penggunaan media sosial dan manajemen online shop, serta dukungan pembuatan website bisnis, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Selain itu, mitra juga akan diberikan edukasi tentang kesehatan dan nutrisi melalui program khusus, yang diharapkan bisa meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai gizi anak dan menurunkan prevalensi stunting, sekaligus meningkatkan kesehatan anak-anak. Luasnya target luaran dari operasional bisnis mencakup penyusunan rencana bisnis yang matang, sistem pembukuan yang teratur, peningkatan efisiensi produksi, serta keberadaan online yang kuat melalui platform digital yang berkontribusi pada ekspansi pasar dan peningkatan penjualan. Sementara itu, untuk aspek sosial, diharapkan masyarakat akan memiliki kebiasaan makan yang lebih sehat dan pemahaman yang mendalam tentang nutrisi, sehingga dapat mencegah stunting dan mendukung perkembangan optimal anak-anak. Implementasi solusi ini berambisi tidak hanya meningkatkan produktivitas bisnis, tetapi juga secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, menciptakan fondasi yang kuat bagi generasi yang akan datang.

Tabel 1. Peningkatan kapasitas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

No.	Permasalahan	Solusi	Target Luaran	Teknologi yang Diterapkan
1	Perencanaan keterbatasan keterampilan perencanaan usaha	Penelitian Pasar	Peningkatan pemahaman pasar sebesar 70% setelah pelatihan	Software analisis pasar
2		Pelatihan Operasional	Keterampilan produksi minimal wajib dimiliki 10 orang orang dalam 6 bulan kedepan yang diproyeksikan sebagai teamleader	
3	Produksi (Keripik Pisang dan keripik bayam) <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan keterampilan • Keterbatasan Modal 	Pemilihan Bahan Baku	Peningkatan 40% dalam seleksi bahan baku berkualitas	Lemari penyimpanan
4		Proses Pembuatan	<p>Produk keripik pisang dengan varian rasa kekinian dan keripik bayam berkualitas [12]</p> <p>produksi kripik pisang minimal 200kg dalam sebulan, dengan kegagalan produk sebesar 20%</p>	 Penggoreng sistem vakum.  spinner  pemotong pisang  pengemas otomatis
6	Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan keterampilan • Keterbatasan sarana prasarana 	Perizinan Pelatihan Marketing	Peningkatan keterampilan promosi <ul style="list-style-type: none"> • Traffic website: 1,000 kunjungan per bulan • Konversi penjualan online: 50 penjualan per bulan 	Webinar, kursus online
7		Branding dan Packaging [13]	Identitas merek yang kuat Meningkatkan kesadaran merek sebesar 600 orang yang mengenali merk dalam 6 bulan	Software desain grafis  

Tabel 2. Peningkatan kapasitas Pengetahuan Masyarakat terkait Stunting

Permasalahan	Solusi	Target Luaran	Teknologi yang Diterapkan
<p>Tingkat pengetahuan terkait nutrisi anak yang rendah</p>	<p>Pelatihan dan Pendampingan Peningkatan Edukasi Masyarakat terkait Stunting</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Minimal 80% peserta training dapat mempraktekkan menu ramah anak tinggi kalori dengan benar dalam 3 bulan setelah pelatihan. ● 90% peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai stunting, berdasarkan penilaian pretest dan posttest penyuluhan. 	<p>Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Mobile Sistem Manajemen Database</p>
	<p>Pelatihan menu ramah anak tinggi kalori</p>	<p>Tingkat keefektifan penyuluhan dan verifikasi pengetahuan</p>	

BAB 5

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN

Mengingat tantangan yang dihadapi oleh mitra kami di Desa Tambakbayeh, kami telah merancang serangkaian langkah konkret untuk menyajikan solusi praktis yang bertujuan mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan kolaboratif, rencana aksi kami melibatkan mitra di setiap tahapan, memastikan bahwa mereka tidak hanya menjadi penerima pasif dari bantuan, melainkan juga berperan aktif dalam proses pembangunan solusi yang berkelanjutan. Uraian tentang bagaimana mitra dapat berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan serta mekanisme evaluasi dari setiap program sangat penting. Evaluasi yang berkelanjutan ini tidak hanya membantu dalam pengukuran efektivitas program saat ini, tetapi juga crucial dalam mengamankan kelanjutan dan relevansi inisiatif kita di masa yang akan datang. Solusi yang kami susun berdasarkan Tahapan Metode penyelesaian telah kami abstraksikan ke dalam dua bentuk tabel. Tabel pertama menangani isu-isu terkait ekonomi, sementara tabel kedua fokus pada aspek kesehatan. Penyusunan ini dilakukan setelah melakukan penggalian dan pengelompokan permasalahan yang dihadapi mitra, sehingga pendekatan yang kami ambil dapat secara efektif bertujuan pada inti masalah dari kedua bidang tersebut.

Tabel 3. Metode Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelatihan Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi melalui Kewirausahaan Desa Tambakbayah

Permasalahan	Sosialisasi	Pelatihan	Penerapan Teknologi	Partisipasi Mitra
Perencanaan Produksi	Penyuluhan nilai penting perencanaan yang baik	Workshop peningkatan kemampuan perencanaan usaha	Penggunaan software perencanaan dan analisis	Mitra berkontribusi dalam proses seleksi dan pengadaan software perencanaan dan menyiapkan sarana teknologi yang dibutuhkan untuk pelatihan penggunaan software tersebut.
Produksi (Keripik Pisang dan Keripik Bayam)	Edukasi tentang standar produksi	Pelatihan teknik produksi dan manajemen kualitas	Adopsi mesin produksi modern	Dalam upaya meningkatkan kualitas produksi keripik pisang dan keripik bayam, mitra bekerja sama dalam pemilihan mesin produksi modern dan menyediakan bahan baku selama sesi pelatihan
Pemasaran Produksi	Informasi tentang tren pasar	Pelatihan strategi pemasaran dan digital marketing	Penerapan dan optimalisasi e-commerce	Mitra mendukung penerapan dan optimalisasi e-commerce dalam strategi pemasaran dengan bekerja sama dalam pengembangan materi pelatihan dan memberikan akses ke platform e-commerce lokal.

Program penelitian ini mengintegrasikan upaya peningkatan kesehatan anak dan pemberdayaan ekonomi di Desa Tambakbayeh melalui pengembangan aplikasi mobile untuk monitoring kesehatan anak dan implementasi program kewirausahaan. Tim peneliti dengan latar belakang kuat dalam nutrisi dan kesehatan anak merancang aplikasi yang memungkinkan orang tua memantau perkembangan anak dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, meningkatkan akses informasi kesehatan dan deteksi dini masalah kesehatan. Program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan ekonomi melalui kewirausahaan (termasuk perencanaan produksi, peningkatan

kualitas produksi keripik pisang dan bayam, serta strategi pemasaran digital) dan peningkatan kesehatan anak. Partisipasi aktif mitra ditekankan dalam setiap tahap, mulai dari pemilihan teknologi hingga penyediaan bahan pelatihan, untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program.

BAB 6 HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya merupakan upaya komprehensif untuk mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kapasitas UMKM lokal. Program ini menggabungkan aspek kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan multidisiplin ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat. Pertama mengenai peningkatan pengetahuan, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai stunting dari sudut pandang gizi melalui presentasi yang disampaikan oleh Leni Sri Rahayu, SKM, MPH. Presentasi tersebut membahas tentang penyebab, dampak, dan cara mencegah stunting. Pengetahuan ini penting untuk memastikan keamanan pangan dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat meningkatkan risiko stunting.



Gambar 9. Edukasi oleh Para Presenter

Kedua, kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dan partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan. Hal ini terlihat dari sambutan yang diberikan oleh Ketua LPPM UHAMKA, Kepala Desa Tambakbaya, Kepala Puskesmas Mandala, dan Kepala PDA Aisyiyah Lebak. Dukungan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat perhatian dan apresiasi dari berbagai pihak.



Gambar 10. Peserta Kesiatan Pengabdian Masyarakat Tambak Baya

Ketiga, dalam kegiatan ini, dilakukan serah terima alat kepada Ketua Usaha Kripik Pisang Tambakbaya. Alat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi UMKM setempat. Dengan alat yang lebih canggih, diharapkan produksi kripik pisang dapat meningkat dan kualitasnya lebih terjamin.



Gambar 11. Serah Terima Alat Kepada Mitra Oleh Tim Pengabdian Masyarakat

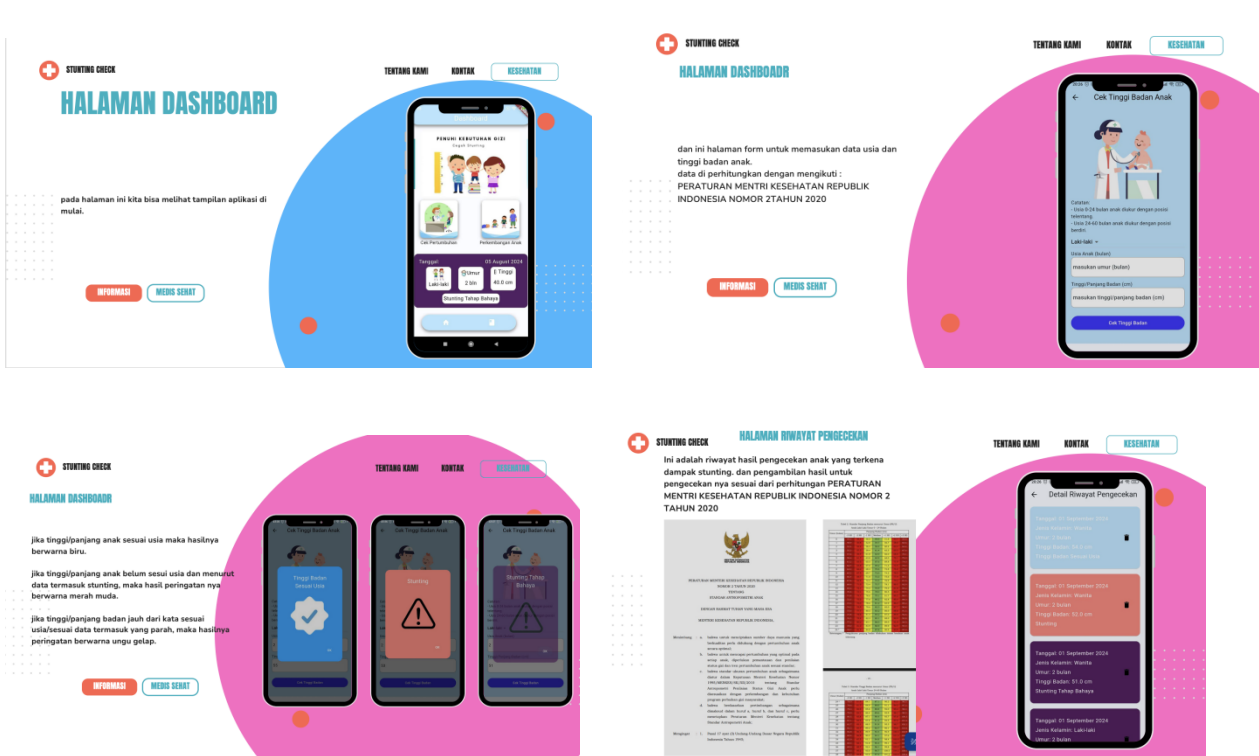
Keempat, peserta mendapatkan pelatihan teknis tentang penggunaan alat yang baru diterima. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi kripik pisang. Selain itu, diadakan sesi tentang pengembangan varian rasa dan inovasi produk. Sesi ini membantu UMKM dalam diversifikasi produk mereka, sehingga dapat menarik minat konsumen yang lebih luas. Kelima, peserta mendapatkan pengetahuan tentang strategi pengemasan dan pelabelan yang efektif. Pengemasan dan pelabelan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik produk dan

memudahkan konsumen dalam memilih produk. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan tentang pemasaran digital untuk UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.



Gambar 12. Suasana Pelatihan Oleh Tim Pengabdian Masyarakat

Keenam, dalam pengabdian ini, diperkenalkan aplikasi Stunting Check. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat dan petugas kesehatan dalam mendeteksi dini risiko stunting pada anak-anak. Aplikasi ini menyediakan informasi tentang gizi yang tepat untuk pencegahan stunting, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkala. Aplikasi ini juga memberikan rekomendasi dan edukasi kepada orang tua tentang cara mencegah dan mengatasi stunting. Aplikasi Stunting Check ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting. Aplikasi ini juga memudahkan akses informasi dan pemantauan pertumbuhan anak di wilayah tersebut. Harapannya, dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan, dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Tambakbaya, khususnya dalam upaya pencegahan stunting.



Gambar 13. Aplikasi Stunting Chek

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai beberapa tujuan penting. Pertama, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting dan praktik sanitasi pangan melalui presentasi para ahli. Kedua, mendapatkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan lokal. Ketiga, memberikan bantuan alat produksi untuk UMKM setempat. Keempat, memberikan pelatihan teknis penggunaan alat dan pengembangan produk. Kelima, meningkatkan kapasitas pemasaran UMKM melalui pelatihan pengemasan dan pemasaran digital. Terakhir, memperkenalkan aplikasi Stunting Check untuk membantu deteksi dini dan pencegahan stunting. Keseluruhan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan dan ekonomi masyarakat Desa Tambakbaya.

BAB 7 DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Tambakbaya telah melibatkan pengenalan dan aplikasi berbagai produk teknologi dan inovasi yang bertujuan untuk mendukung upaya pencegahan stunting dan pemberdayaan ekonomi lokal, khususnya melalui peningkatan kapasitas

UMKM. Implementasi teknologi dan inovasi ini dirancang untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan, pendidikan, dan perekonomian masyarakat setempat. Pada bab ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai produk teknologi dan inovasi tersebut (baik yang bersifat hard maupun soft), penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat, relevansi dan partisipasi masyarakat, serta impact yang dihasilkan dari penerapan teknologi dan inovasi tersebut.

7.1 Produk Teknologi Dan Inovasi (Hard Dan Soft)

Hard Technologies:

1. Alat Produksi UMKM yang Canggih: Berupa mesin dan alat produksi kripik pisang yang modern dan efisien, yang dapat meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas produk UMKM setempat.
2. Aplikasi Stunting Check: Sebuah aplikasi mobile yang mendukung deteksi dini dan pencegahan stunting, menyediakan informasi gizi, dan memantau pertumbuhan anak.

Soft Technologies:

1. Pelatihan Penggunaan Alat: Program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian anggota UMKM dalam mengoperasikan alat produksi modern.
2. Pelatihan Pemasaran Digital: Pembekalan kepada pelaku UMKM tentang strategi dan tools digital marketing untuk memperluas jangkauan pasar mereka.
3. Workshop Pengembangan Produk: Sesi yang mendorong inovasi dalam varian rasa dan presentasi produk kripik pisang, serta pelatihan tentang pengemasan dan pelabelan produk yang efektif.

7.2 Penerapan Teknologi Dan Inovasi Kepada Masyarakat

Implementasi produk teknologi dan inovasi ini dirancang dengan mempertimbangkan relevansi dan kebutuhan spesifik masyarakat Desa Tambakbaya. Keikutsertaan komunitas lokal terserahkan melalui serangkaian sosialisasi dan workshop, yang mengedepankan keterlibatan langsung dari target manfaat—termasuk petani pisang, pelaku UMKM, tenaga kesehatan, dan orang tua anak-anak yang berisiko stunting. Pendekatan bottom-up ini memastikan bahwa teknologi dan inovasi yang diperkenalkan mendapatkan penerimaan yang baik dan partisipasi aktif dari masyarakat.

7.3 Impact (Kebermanfaatan Dan Produktivitas)

Kesehatan dan Pencegahan Stunting:

- Peningkatan Kesadaran: Aplikasi Stunting Check telah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi untuk pencegahan stunting.
- Peningkatan Deteksi Dini: Kemudahan akses terhadap informasi dan rekomendasi gizi melalui aplikasi telah memperbaiki deteksi dini risiko stunting pada anak-anak di Desa Tambakbaya.

Pemberdayaan Ekonomi:

- Peningkatan Produksi: Alat produksi yang canggih telah meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi UMKM lokal.
- Peningkatan Kualitas Produk: Pelatihan teknis dan inovasi produk telah membantu UMKM meningkatkan standar kualitas dan diversifikasi produk mereka.

- Ekspansi Pasar: Pelatihan pemasaran digital telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas diluar area setempat.

Dampak Sosial:

- Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Program ini menciptakan kesadaran tentang pentingnya kolaborasi dan partisipasi dalam upaya pencegahan stunting dan pembangunan ekonomi lokal.
- Kemitraan Strategis: Kerja sama antara universitas, pemangku kebijakan lokal, dan komunitas menunjukkan model kolaborasi yang efektif dalam mengatasi masalah sosial kompleks.

Keseluruhan, penerapan teknologi dan inovasi ini telah menciptakan dampak positif yang signifikan—bukan hanya dalam hal peningkatan kesehatan dan pencegahan stunting, namun juga dalam menguatkan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM. Implementasi ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah-wilayah lain dengan tantangan serupa.

BAB 8

LUARAN YANG DICAPAI

Program pemberdayaan masyarakat Desa Tambakbaya telah berhasil mencapai sejumlah output signifikan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat desa setempat. Serangkaian kegiatan yang dirancang secara strategis meliputi publikasi media, pembuatan konten audiovisual, peningkatan produktivitas, efisiensi manajemen,

peningkatan pemasaran, serta peningkatan pengetahuan tentang kesehatan, telah menghasilkan output positif. Program ini tidak hanya fokus pada peningkatan aspek ekonomi tetapi juga mencakup aspek sosial dan kesehatan, yang menunjukkan komitmen terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Publikasi di media massa elektronik telah berhasil diterbitkan di media nasional kompas.id, mencapai target yang ditetapkan. Ini menandakan pengakuan dan visibilitas yang signifikan terhadap upaya-upaya yang dilakukan di Desa Tambakbaya, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran publik tetapi juga membuka potensi kolaborasi dan dukungan lebih luas dari berbagai pihak. Video yang mendokumentasikan aktivitas program telah berhasil diunggah ke halaman Youtube FK UHAMKA, memberikan bukti visual dari kegiatan dan pencapaian program. Ketersediaan video ini memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan dinamis, memberikan inspirasi dan praktik baik bagi komunitas lain yang ingin melakukan inisiatif serupa. Pembuatan poster dan booklet dalam bentuk file berhasil dicapai, menyediakan materi promosi dan edukasi yang mudah diakses dan disebarluaskan. Melalui output ini, program berhasil menyampaikan informasi penting secara efektif dan efisien kepada masyarakat luas dan stakeholder terkait. Peningkatan pengetahuan tentang pembuatan kripik pisang dengan berbagai varian rasa serta peningkatan produksi dari 0 kg menjadi 100 kg keripik per minggu berhasil tercapai. Ini menunjukkan inovasi dan adaptasi usaha lokal dalam peningkatan produktivitas yang menguntungkan, tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Tabel 4. Output dan Ketercapaian Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tambakbaya

No	Kategori Output	Output Spesifik	Detail/Hasil	Status
1	Media Outputs	Publikasi di media massa elektronik	Diterbitkan di media nasional	Tercapai
2	Output Audiovisual	Video aktivitas	Diunggah ke halaman Youtube LPPM UHAMKA/FK UHAMKA	Tercapai
3	Output Visual	Pembuatan poster/ booklet	Dalam bentuk file	Tercapai
4	Pemberdayaan Mitra dalam Produksi	Peningkatan produktivitas	Peningkatan pengetahuan pembuatan produksi kripik pisang dengan berbagai varian rasa	Tercapai
			peningkatan produksi Dari 0 kg menjadi 100 kg keripik per minggu	Tercapai
5	Pemberdayaan Mitra dalam Manajemen	Peningkatan efisiensi	Peningkatan pengetahuan dalam hal pengemasan Reduksi 30% waktu dan sumber daya yang terbuang	Tercapai
6	Pemberdayaan Mitra dalam Pemasaran	Pemasaran antar wilayah/kabupaten	Peningkatan pengetahuan dalam hal digital marketing Sukses dalam pencapaian pemasaran	Tercapai
7	Peningkatan level keberdayaan mitra sosial kemasyarakatan	Peningkatan kesehatan	Peningkatan pengetahuan terkait hubungan stunting dengan kekurangan gizi kronis	Tercapai

No	Kategori Output	Output Spesifik	Detail/Hasil	Status
			Peningkatan pengetahuan penggunaan aplikasi stunting check	
8	Artikel Ilmiah	Artikel Ilmiah Pada Jurnal Terindeks SINTA 3	Published	Draft

Peningkatan efisiensi manajemen, khususnya dalam hal pengemasan dan reduksi 30% penggunaan waktu serta sumber daya, berhasil dicapai. Hasil ini berkontribusi pada operasi yang lebih hemat biaya dan lingkungan yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas produk akhir. Pemasaran antar wilayah/kabupaten telah ditingkatkan dengan pengetahuan dalam hal digital marketing dan berhasil mencapai sukses dalam pemasaran. Ini menunjukkan perluasan pasar dan peningkatan pendapatan bagi produsen lokal, yang diharapkan bisa memperkuat ekonomi desa. Peningkatan kesehatan, khususnya pengetahuan terkait hubungan stunting dengan kekurangan gizi kronis dan penggunaan aplikasi stunting check, berhasil tercapai. Hasil ini menunjukkan komitmen program terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, yang merupakan fondasi penting bagi pembangunan berkelanjutan. Pencapaian dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA 3 masih dalam status review. Ini mencerminkan upaya untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan secara ilmiah pengetahuan dan praktik yang telah diperoleh selama program, memberikan kontribusi pada corpus pengetahuan global terkait pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.

BAB 9

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini, berikut adalah langkah-langkah yang sesuai dengan empat area kunci yang telah disediakan yaitu:

1. Media Outputs - Publikasi di media massa elektronik dapat terus dipromosikan melalui forum komunitas yang telah dibentuk, berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi terus-menerus mengenai kesehatan dan nutrisi anak. Konten dapat secara teratur diperbarui dengan informasi dari Puskesmas atau hasil kerja sama dengan sekolah-sekolah.
2. Output Audiovisual - Video aktivitas yang diunggah ke halaman Youtube bisa menjadi sarana edukasi yang berkelanjutan, tak hanya bagi masyarakat Desa Tambakbaya tapi juga untuk masyarakat luas. Materi edukasi yang berhubungan dengan nutrisi dan kesehatan bisa terus dikembangkan berdasarkan masukan dari Puskesmas dan sekolah-sekolah, juga melibatkan partisipasi dari stakeholder lokal.
3. Output Visual - Poster atau booklet yang telah dibuat dan tersedia dalam bentuk file bisa terus disebarluaskan melalui kanal-kanal digital dan pertemuan-pertemuan komunitas. Materi ini juga dapat diintegrasikan dalam kurikulum sekolah atau materi edukasi yang disampaikan oleh Puskesmas kepada masyarakat.
4. Pemberdayaan Mitra dalam Produksi, Manajemen, dan Pemasaran - Peningkatan produktivitas, efisiensi, dan pemasaran yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui peningkatan kapasitas berkelanjutan. Hal ini melibatkan kerja sama erat dengan Puskesmas untuk integrasi program nutrisi, serta kolaborasi dengan pihak sekolah dan stakeholder lokal untuk pendidikan kewirausahaan dan pemasaran digital yang berkelanjutan.
5. Peningkatan level keberdayaan mitra sosial kemasyarakatan - Kontinuitas peningkatan kesehatan, khususnya terkait pencegahan stunting, dapat dipertahankan dengan mengadakan sesi pelatihan dan dukungan teknis yang teratur. Kerja sama dengan Puskesmas, sekolah, dan stakeholder lainnya membantu dalam mengintegrasikan aplikasi cek stunting dan edukasi kesehatan dan nutrisi ke dalam kegiatan komunitas dan kurikulum pendidikan.
6. Artikel Ilmiah - Keterlibatan akademis melalui publikasi artikel ilmiah dapat terus menginformasikan komunitas ilmiah dan praktisi kesehatan mengenai temuan dan inovasi dari program ini. Proses review bisa menjadi peluang untuk mendapatkan masukan guna menyempurnakan program dan memastikan bahwa praktik terbaik disebarkan secara luas.

Dengan langkah-langkah ini, program pengabdian masyarakat di Desa Tambakbaya tidak hanya dapat mempertahankan hasil-hasil yang telah dicapai tetapi juga memperkuat fondasi untuk kemajuan dan keberlanjutan jangka panjang, khususnya dalam konteks inisiatif kesehatan.

BAB 10

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan terkait proposal pengabdian masyarakat tersebut:

1. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam upaya menurunkan kasus stunting di Desa Mekarsari, Lebak, Banten.
2. Kegiatan melibatkan tim dari berbagai disiplin ilmu (kedokteran, gizi, dan akuntansi) serta mahasiswa dari program studi Ilmu Gizi dan Manajemen.
3. Mitra sasaran adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak, sebuah organisasi perempuan dan masyarakat.
4. Program ini sejalan dengan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
5. Kegiatan mencakup pelatihan gizi, pengembangan aplikasi mobile untuk pemantauan gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran.
6. Target luaran meliputi rekognisi SKS mahasiswa, publikasi media, karya audio visual, peningkatan keberdayaan mitra dalam aspek produksi, manajemen, dan pemasaran.
7. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini telah berhasil dilaksanakan.

Sementara terkait saran yang dapat tim pengabdian masyarakat berikan terkait keberlanjutan program ini adalah

1. Memastikan keterlibatan aktif masyarakat sasaran dalam setiap tahap program untuk memastikan keberlanjutan dan adopsi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan untuk melibatkan pemerintah daerah atau dinas kesehatan setempat untuk mendukung dan memperluas dampak program.
3. Mengembangkan strategi keberlanjutan yang jelas agar manfaat program dapat berlanjut setelah periode pengabdian selesai.
4. Melakukan evaluasi berkala dan pengumpulan data untuk mengukur efektivitas program dalam menurunkan kasus stunting.
5. Mempertimbangkan untuk mengintegrasikan program ini dengan inisiatif kesehatan dan pembangunan ekonomi lokal yang sudah ada.
6. Meningkatkan fokus pada pengembangan kapasitas lokal, misalnya dengan melatih kader kesehatan atau wirausaha lokal yang dapat meneruskan program setelah tim pengabdian selesai.
7. Memanfaatkan teknologi dan media sosial secara optimal untuk memperluas jangkauan edukasi dan pemasaran produk lokal.

8. Mempertimbangkan untuk mengembangkan kemitraan dengan sektor swasta atau lembaga keuangan mikro untuk mendukung aspek kewirausahaan program.
9. Kesiapan stakeholder yang dapat terus membina kelompok usaha masyarakat yang telah terbentuk melalui program ini untuk menjamin keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sasaran.

LAMPIRAN (bukti luaran yang didapatkan)

Artikel ilmiah

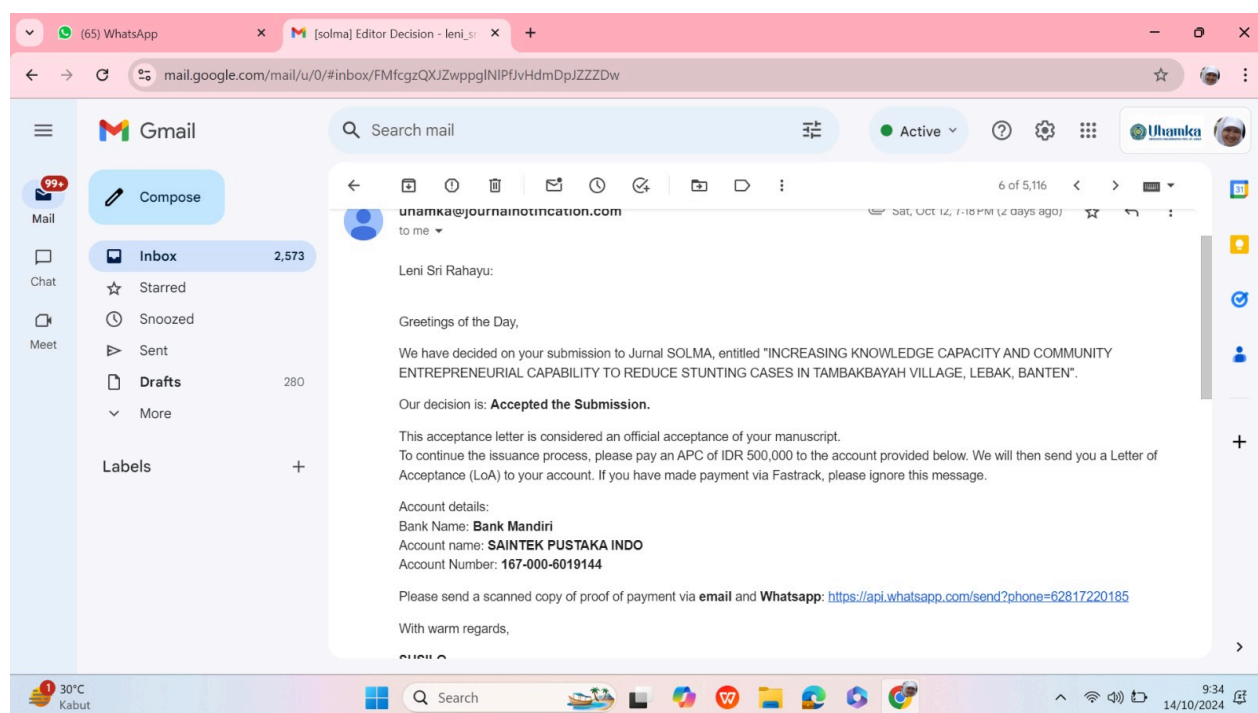
Parasite Epidemiology and Control
Determinants of Stunting Among Children in Tambakbayah, Lebak, Banten: A Retrospective Cohort Study
--Manuscript Draft--

Manuscript Number:	PAREPI-D-24-00131
Article Type:	Full length article
Section/Category:	Health systems, implementation research, social science, public health.
Keywords:	Stunting; Child malnutrition; Catch-up growth; Gender disparities; Rural Indonesia
Corresponding Author:	irena ujianti Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka Jakarta, DKI Jakarta INDONESIA
First Author:	irena ujianti
Order of Authors:	irena ujianti Leni Sri Rahayu sumardi sumardi
Abstract:	<p>Background</p> <p>Stunting remains a significant public health concern in Indonesia, particularly in rural areas. This study aimed to investigate the prevalence and determinants of stunting among children in Tambakbayah village, Banten Province, Indonesia, where stunting rates significantly exceed national and provincial averages.</p> <p>Methods</p> <p>A retrospective cohort study was conducted using data from 29 children in Tambakbayah village. Stunting status, BMI, age, height, and weight were analyzed by secunder data from ePPBGM. Descriptive statistics were used to characterize the study population, and logistic regression was employed to identify factors associated with BMI status, which is closely linked to stunting.</p> <p>Results</p> <p>The prevalence of stunting was 29 children in Tambakbayah. 86.2% of children were classified as underweight or severely underweight. Multivariate analysis revealed significant associations between BMI status and age (OR: 1.52, CI: 1.18-1.96, p<0.05), weight (OR: 1.33, CI: 1.09-1.62, p<0.05), and height (OR: 0.94, CI: 0.89-0.99, p<0.05).</p> <p>Conclusion</p> <p>The alarmingly high prevalence of stunting in Tambakbayah, Lebak, Banten, highlights an urgent public health crisis requiring immediate intervention. Age, weight, and height are significant determinants of BMI status, which is closely linked to stunting. These findings underscore the need for comprehensive strategies addressing nutrition, socioeconomic factors, and healthcare access to combat stunting in this high-risk rural community.</p>

Status: Under Review; Scopus Q2

<https://www.sciencedirect.com/journal/parasite-epidemiology-and-control>

Artikel ilmiah

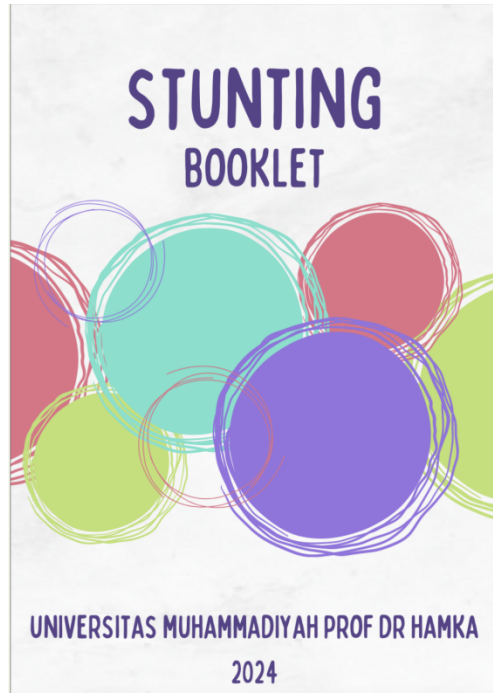


<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma>

Status: Accepted Jurnal Sinta 3

HKI

Booklet Stunting



https://drive.google.com/file/d/11So8Mp3UXUN1XSkWun_fsdsc7XYKbrmr/view?usp=sharing


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024192075, 23 September 2024

Pencipta

Nama : **Irena Ujianti, Leni Sri Rahayu dkk**

Alamat : **Jalan Gugus Depan 1 Blok II RT 001/ RW.004 No.2, Kelurahan Pengasinan, Rawalumbu, Bekasi, Jawa Barat, 17115**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta**

Alamat : **Jalan Raya Jakarta-Bogor KM.23 No.99, RT.004/ RW.05, Kelurahan Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13830**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **Booklet Stunting**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **3 September 2024, di Tangerang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000764551**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Video Pembuatan Produk



https://drive.google.com/file/d/1aM3rLmfmqYUcXIQeZ3it_aQ4fy2h6ehq/view?usp=sharing


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024192107, 23 September 2024

Pencipta
Nama : **Leni Sri Rahayu, Sumardi dkk**
Alamat : Jalan Al Baidho RT.012/ RW.009, Kelurahan Lubang Buaya, Cipayang, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13810
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta**
Alamat : Jalan Raya Jakarta-Bogor KM.23 No.99, RT.004/ RW.05, Kelurahan Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13830
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**
Judul Ciptaan : **Keripik Pisang Mekar**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 September 2024, di Tangerang
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000764583

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Aplikasi Stunting Check



TENTANG KAMI

KONTAK

KESEHATAN

HALAMAN DASHBOARD

pada halaman ini kita bisa melihat tampilan aplikasi di mulai.

INFORMASI

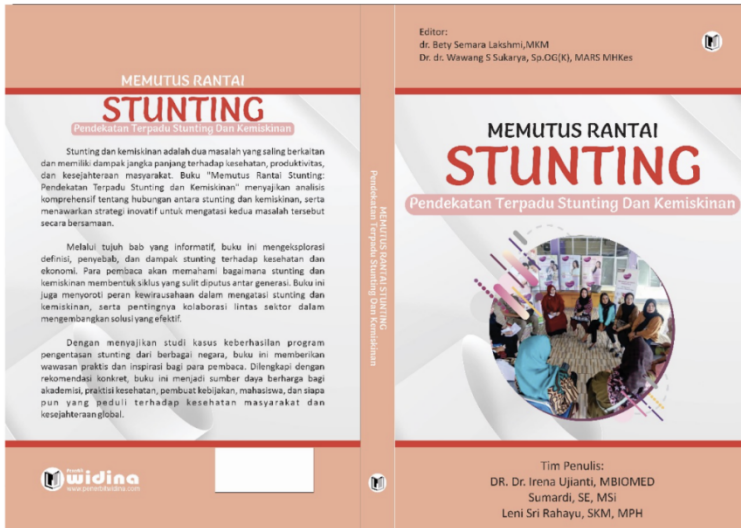
MEDIS SEHAT



https://docs.google.com/presentation/d/1kBiSvX2xbgc5EMjE4hg4MM8VVf4OGOVr/edit?usp=s_haring&oid=100940757724290163852&rtpof=true&sd=true



Buku ISBN



MEMUTUS RANTAI STUNTING PENDEKATAN TERPADU STUNTING DAN KEMISKINAN

Penulis :
DR. Dr. IRENA UJIANTI, MBIOMED
SUMARDI, SE, MSI
LENI SRI RAHAYU, SKM, MPH

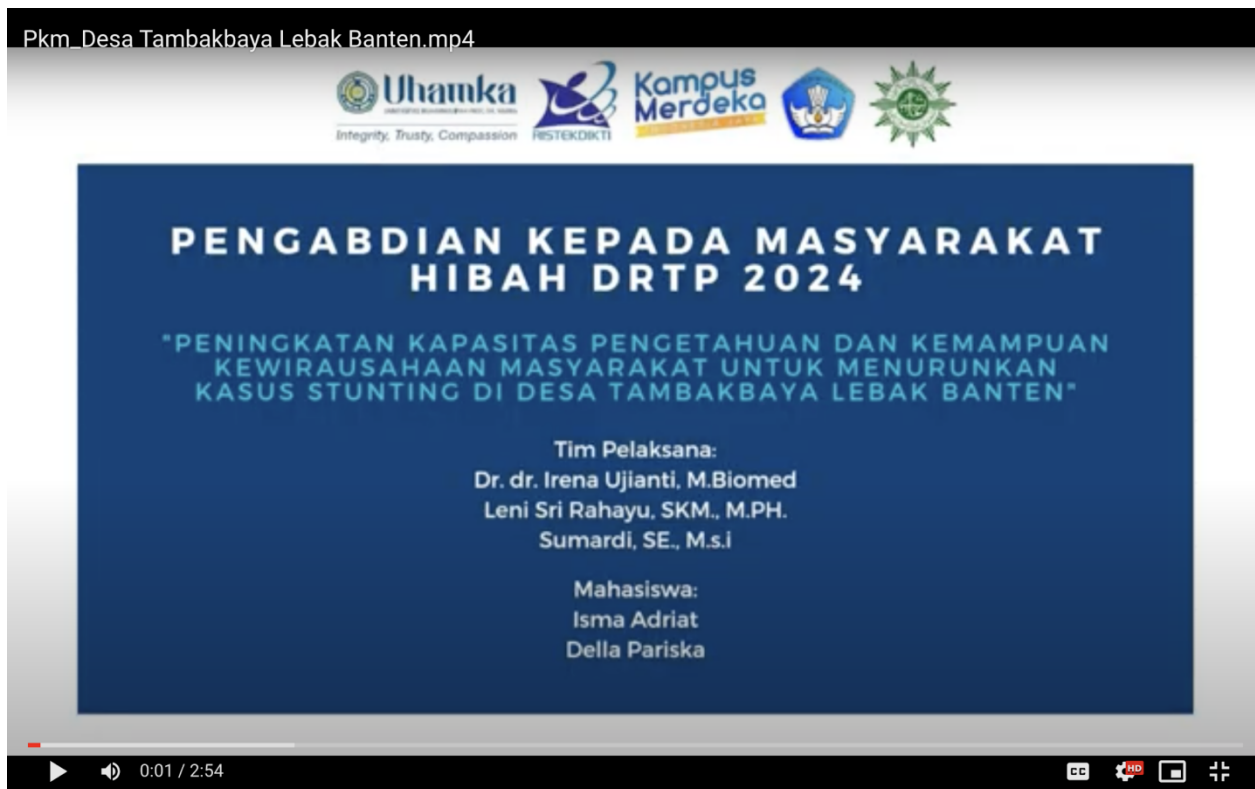
Editor:
dr. Bety Semara Lakshmi, MKM
Dr. dr. Wawang S Sukarya, Sp. OG(K), MARS MHKs



Status Tahap Pengajuan

https://docs.google.com/document/d/1G6Fp_wVYtzL9I5cNRoViLJJ1U_nYbMp2/edit?usp=sharing&oid=106297931863417505318&rtpof=true&sd=true

Video Kegiatan



[Kanal youtube LPPM](#)

Rekonsiliasi SKS Mahasiswa FEB



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 062817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, feb_uhamka@gmail.com

KEPUTUSAN DEKAN

Nomor: 2461/A.01.02/2024

Tentang

KONVERSI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA MATAKULIAH BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Bismillahirrahmanirrahim, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

- Menimbang : 1. bahwa tujuan umum untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi dan kampusnya.
2. bahwa berdasarkan pertimbangan pada konsideran a diatas, maka untuk terbi administrasi dipandang perlu menerbitkan Keputusan Dekan tentang konversi Kegiatan Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Matakuliah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013,
7. Renstra Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2020-2024
8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 1079/A.01.02/2020 tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA,
9. Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Dekan FEB Nomor 683/A.01.01/2020
10. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020

- Memperhatikan : 1. Rapat Pimpinan FEB UHAMKA tentang Konversi Nilai Matakuliah Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 9 September 2024.
2. Sosialisasi tentang Konversi Nilai Matakuliah Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 14 September 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Dekan tentang Konversi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Matakuliah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Semester Ganjil Tahun Akademik 2024-2025 (daftar nama terlampir).
- Kedua : Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2024 yang diikuti Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA meliputi: Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM) tahun 2024.
- Ketiga : Memberikan Konversi Kegiatan MBKM dengan Nilai Matakuliah pada Kurikulum Program Studi di FEB-UHAMKA (Nama matakuliah dan jumlah SKS hasil konversi terlampir).
- Keempat : Nilai Matakuliah diperoleh dari kegiatan yang diikuti oleh Mahasiswa FEB-UHAMKA pada Kegiatan MBKM dan dikonversi oleh Ketua Program Studi masing-masing.
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.
- Keenam : Apabila dikemudian hari ternyata dalam surat keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 14 Rabiul Awal 1446 H.
17 September 2024 M.



Dekan,
Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Nomor : 2461/A.01.02/2024
Tanggal : 17 September 2024 M / 14 Rabiul Awal 1446 H

**DAFTAR KONVERSI KURIKULUM MAHASISWA
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GANJIL T.A 2024-2025**

Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM)

No.	Nama	NIM	Mata Kuliah Dikonversi	SK S	Prodi
1	Della Pariska	2102025279	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3	S1 MNJ
			Bisnis Internasional	3	
			Magang/Praktek kewirausahaan	2	
			Total SKS	8	
2	Cici Tania	2102025125	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3	S1 MNJ
			Bisnis Internasional	3	
			Magang/Praktek kewirausahaan	2	
			Total SKS	8	


Dekan,



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.

https://drive.google.com/file/d/1JSQ9GgLtWmIG80o_n9v1a_xcJkvvGZd/view?usp=sharin

Rekonsiliasi SKS Mahasiswa Fikes



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
 Website : fikes.uhamka.ac.id; E-mail : info@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.co.id

KEPUTUSAN DEKAN
 Nomor: 3040/A.01.04/2024

Tentang
KONVERSI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PADA MATAKULIAH BAGI MAHASISWA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Bismillahirrahmanirrahim, Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Menimbang : 1. bahwa tujuan umum untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi dan kampusnya.
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan pada konsideran a diatas, maka untuk terbit administrasi dipandang perlu menerbitkan Keputusan Dekan tentang Konversi Kegiatan Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Matakuliah Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;
 7. Renstra Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2020-2024
 8. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 1079/A.01.02/2020 tentang Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
 9. Keputusan Rektor tentang Pengangkatan Dekan FIKES Nomor: 683/A.01.01/2020
 10. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020

Memperhatikan : 1. Rapat Pimpinan FIKES UHAMKA tentang Konversi Nilai Matakuliah Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 9 September 2024.
 2. Sosialisasi tentang Konversi Nilai Matakuliah Mahasiswa Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka tanggal 14 September 2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan tentang Konversi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Matakuliah Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Semester Ganjil Tahun Akademik 2024-2025 (daftar nama terlampir).
- Kedua : Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2024 yang diikuti Mahasiswa Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA meliputi: Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM) tahun 2024.
- Ketiga : Memberikan Konversi Kegiatan MBKM dengan Nilai Matakuliah pada Kurikulum Program Studi di FIKES-UHAMKA (Nama matakuliah dan jumlah SKS hasil konversi terlampir).
- Keempat : Nilai Matakuliah diperoleh dari kegiatan yang diikuti oleh Mahasiswa FIKES-UHAMKA pada Kegiatan MBKM dan dikonversi oleh Ketua Program Studi masing-masing.
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah SWT.
- Keenam : Apabila dikemudian hari ternyata dalam surat keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Ketujuh : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada Tanggal : 14 Rabiul Awal 1446 H.
 17 September 2024 M.

Dekan,

Ony Linda, M.Kes
 NIDN: 0330107403

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Nomor : 3040/A.01.04/2024
 Tanggal : 17 September 2024 M / 14 Rabiul Awal 1446 H

DAFTAR KONVERSI KURIKULUM MAHASISWA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKASEMESTER GANJIL T.A 2024-2025

Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Dana Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi (DRTPM)

No.	Nama	NIM	Mata Kuliah Dikonversi	SKS	Prodi
1	Syifa Sekar Kinanti	2105025027	PBL Komunitas Gizi II	3	S1 Gizi
			Perkembangan Gizi Terkini	2	
			Analisis Sensori	2	
			Total SKS	7	
2	Tri Utami	2105025032	PBL Komunitas Gizi II	3	S1 Gizi
			Perkembangan Gizi Terkini	2	
			Analisis Sensori	2	
			Total SKS	7	

Dekan,

Ony Linda, M.Kes
 NIDN: 0330107403

<https://drive.google.com/file/d/1c2T4hI8pl8NhFwE68Ub4cYPC9->

[QR6dDj/view?usp=sharing](#)

Peningkatan Pengetahuan Terkait Stunting; Produksi produk dengan bermacam varian; Manajemen Pemasaran

Hasil Pre-test dan Post-test Digital Marketing

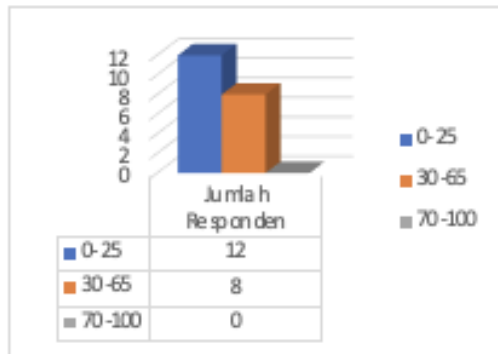


Chart 1

Hasil Pre-test Digital Marketing

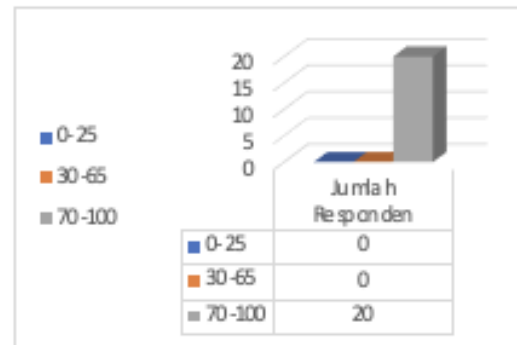


Chart 2

Hasil Post-test Digital Marketing

Merujuk pada diagram hasil *pre-test* diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 12 peserta memperoleh nilai 0-25, artinya masih banyak peserta yang belum mengetahui dan memahami bahwa sosial media dapat digunakan untuk digital marketing. Akan tetapi, pengetahuan dan pemahaman peserta meningkat setelah narasumber memberikan materi dan mempraktikkannya secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada hasil *post-test* diatas sebanyak 20 Peserta mendapatkan nilai pada rentang 70-100.

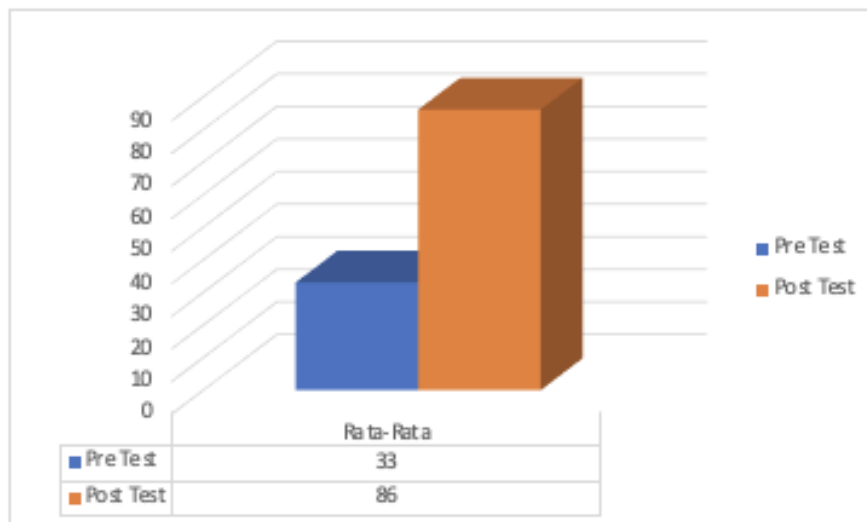


Chart 3

Pemahaman Peserta Terhadap Materi Digital Marketing

Merujuk pada diagram diatas, adanya peningkatan hasil dari *pre-test* ke *post-test* yaitu 33 % menjadi 86%, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman warga desa tambakbaya, Lebak, Banten terkait digital marketing. kegiatan ini telah berhasil memberikan edukasi tentang pentingnya memanfaatkan sosial media sebagai media digital marketing.

Hasil Pre-test dan Post-test Packaging

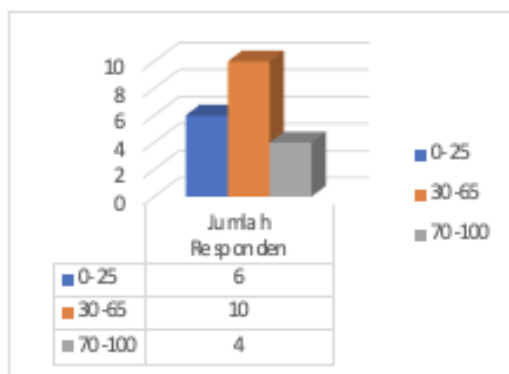


Chart 4
Hasil Pre-Test Packaging

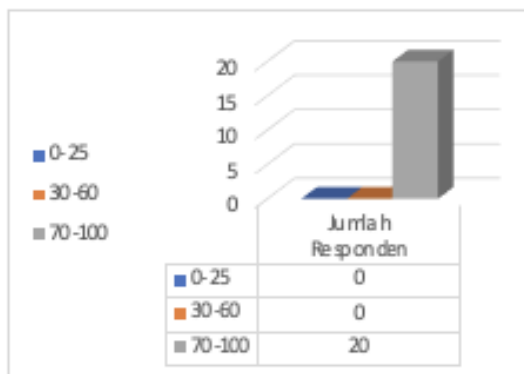


Chart 5
Hasil Post-Test Packaging

Merujuk pada hasil *pre-test* diatas masih terdapat peserta yang belum mengetahui dan memahami terkait packaging yang baik, hal tersebut dapat dilihat pada diagram sebanyak 6 orang mendapatkan rentang nilai 0-25 dan 10 orang dengan rentang nilai 30-65. Namun setelah disampaikannya materi dan praktik langsung, pemahaman dan pengetahuan peserta terkait packaging meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil *post-test* sebanyak 20 orang mendapatkan rentang nilai 70-100.

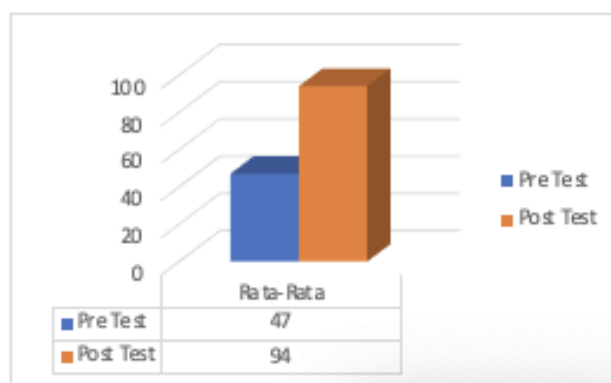


Chart 6
Pemahaman Peserta Terhadap **Data Table**

Merujuk pada diagram diatas, terdapat peningkatan nilai dari *pre-test* ke *post-test* yaitu semula 47 % menjadi 94%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Tambakbaya, Lebak, Banten terkait tata cara mengemas produk yang baik dan dapat dinyatakan pula kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai tujuan yang diinginkan.

Pengetahuan Stunting

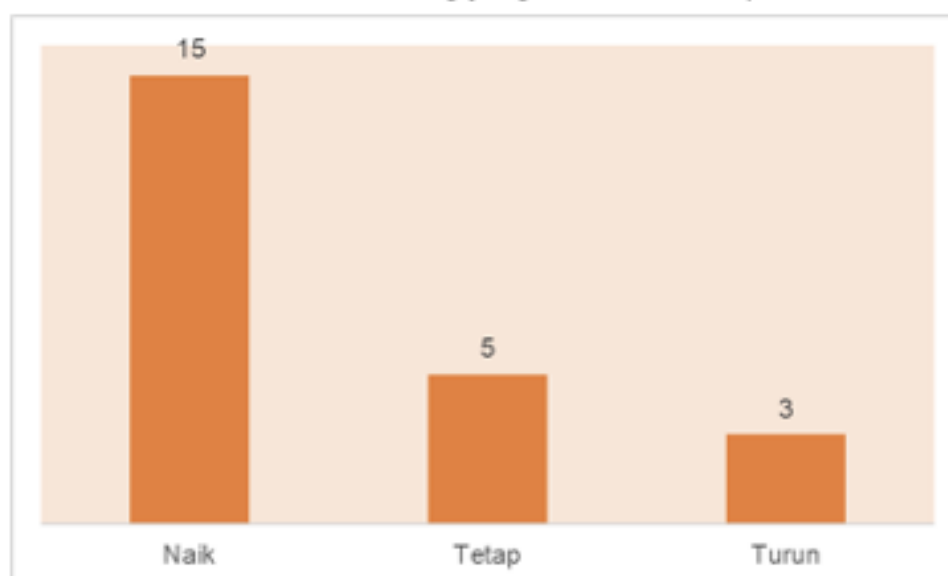
Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi terkait stunting meliputi definisi, dampak, faktor risiko serta upaya pencegahan stunting. Peserta merupakan orang tua balita dengan jumlah 23 orang.

Tabel Perbedaan Skor Pengetahuan Stunting Sebelum dan Sesudah Edukasi

	Pretest	Posttest
Mean	9,43	10,48
Min-Maks	6-12	8-12
Pvalue	0,008*	

**Wilcoxon test*

Berdasarkan Tabel ... menunjukkan terjadi peningkatan skor rata sebesar 1,05. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan skor pengetahuan stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Pvalue = 0,008). Hal yang masih belum banyak dipahami oleh peserta adalah terkait dengan penyakit infeksi sebagai salah satu faktor penyebab stunting dan masih banyak peserta yang belum memahami terkait menu seimbang yang harus diberikan pada balita.



Gambar ...Peningkatan Skor Berdasarkan Jumlah Peserta

Berdasarkan Gambar... diperoleh mayoritas (65%) peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan. Pemberian penyuluhan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Pada kegiatan ini masih ditemukan sebanyak 3 orang (13%) yang mengalami penurunan skor nilai. Hal ini dikarenakan pada saat penyuluhan berlangsung semua orang tua membawa serta balitanya, sehingga kondisi menjadi kurang kondusif untuk lebih fokus pada saat edukasi atau pada saat tes dilaksanakan. Upaya edukasi yang dilaksanakan secara terus menerus dapat dilakukan pada saat kegiatan posyandu melalui kader ataupun tenaga

VARIAN PRODUK YANG DIHASILKAN

Kripik Pisang Original


Kripik Pisang Tiramisu

Kripik Pisang Coklat



Desain Logo





HIBAH DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK 2024

Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat Untuk Menurunkan Kasus Stunting Di Desa Mekarsari (Tambakbayah), Lebak, Banten

Irena Ujianti; Sumardi; Leni Sri Rahayu; Isma Adriat; Della Pariska

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

RESUME KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam upaya menurunkan kasus stunting. Kegiatan ini melibatkan tim multidisiplin dari berbagai bidang ilmu serta mahasiswa, dengan mitra sasaran utama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan gizi, pengembangan aplikasi mobile untuk pemantauan gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Implementasi program meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta evaluasi berkelanjutan. Beberapa capaian penting dari program ini antara lain peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting. Hasil pelaksanaan program menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek kesehatan maupun ekonomi masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang stunting dan gizi, peningkatan produksi kripik pisang dari 0 kg menjadi 100 kg per minggu, serta keberhasilan dalam pemasaran antar wilayah menjadi bukti keberhasilan program. Publikasi di media massa dan pembuatan konten audiovisual juga berhasil meningkatkan visibilitas program. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, mengembangkan strategi keberlanjutan yang jelas, serta melakukan evaluasi berkala. Pengintegrasian program dengan inisiatif kesehatan dan pembangunan ekonomi lokal yang sudah ada, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial secara optimal juga direkomendasikan untuk memperluas dampak program. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang tepat, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tambakbaya.


**DANA HIBAH DRTPM
KEMENDIKBUD RISTEK 2024**

**Rp. 43.750.000,-
(Dana disetujui)**


HASIL DAN LUARAN

Peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting serta peningkatan pembuatan kripik pisang dengan berbagai varian rasa serta peningkatan produksi dari 0 kg menjadi 100 kg kripik per minggu berhasil tercapai, artikel publikasi pada KabarPendidikan.id, Video kegiatan yang telah diunggah di kanal youtube LPPM UHAMKA, HKI, Buku ber ISBN, Modul Digital Marketing, Aplikasi Stunting Check.


Teknologi dan Inovasi yang diimplementasikan



Aplikasi Stunting Checking







Penyuluhan Gizi



Pelatihan Pemasaran Digital

Peningkatan Kapasitas Produksi

Terima kasih kepada :
DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK, LPPM UHAMKA, AISIYAH KAB LEBAK



HIBAH DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK 2024

Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat Untuk Menurunkan Kasus Stunting Di Desa Mekarsari (Tambakbayah), Lebak, Banten

Irena Ujianti; Sumardi; Leni Sri Rahayu; Isma Adriat; Della Pariska

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

RESUME KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam upaya menurunkan kasus stunting. Kegiatan ini melibatkan tim multidisiplin dari berbagai bidang ilmu serta mahasiswa, dengan mitra sasaran utama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan gizi, pengembangan aplikasi mobile untuk pemantauan gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Implementasi program meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta evaluasi berkelanjutan. Beberapa capaian penting dari program ini antara lain peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting. Hasil pelaksanaan program menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek kesehatan maupun ekonomi masyarakat. Peningkatan pengetahuan tentang stunting dan gizi, peningkatan produksi kripik pisang dari 0 kg menjadi 100 kg per minggu, serta keberhasilan dalam pemasaran antar wilayah menjadi bukti keberhasilan program. Publikasi di media massa dan pembuatan konten audiovisual juga berhasil meningkatkan visibilitas program. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, mengembangkan strategi keberlanjutan yang jelas, serta melakukan evaluasi berkala. Pengintegrasian program dengan inisiatif kesehatan dan pembangunan ekonomi lokal yang sudah ada, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial secara optimal juga direkomendasikan untuk memperluas dampak program. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang tepat, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tambakbaya.

DANA HIBAH DRTPM
KEMENDIKBUD RISTEK 2024

Rp. 43.750.000,-
(Dana disetujui)

HASIL DAN LUARAN

Peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting serta peningkatan pembuatan kripik pisang dengan berbagai varian rasa serta peningkatan produksi dari 0 kg menjadi 100 kg kripik per minggu berhasil tercapai, artikel publikasi pada KabarPendidikan.id, Video kegiatan yang telah diunggah di kanal youtube LPPM UHAMKA, HKI, Buku ber ISBN, Modul Digital Marketing, Aplikasi Stunting Check.

Teknologi dan Inovasi yang diimplementasikan



Aplikasi Stunting Checking



Penyuluhan Gizi



Pelatihan Pemasaran Digital

Peningkatan Kapasitas Produksi



Terima kasih kepada :

DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK, LPPM UHAMKA, AISIYAH KAB LEBAK



HIBAH DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK 2024

Peningkatan Kapasitas Pengetahuan dan Kemampuan Kewirausahaan Masyarakat Untuk Menurunkan Kasus Stunting Di Desa Mekarsari (Tambakbaya), Lebak, Banten

Irena Ujianti; Sumardi; Leni Sri Rahayu; Isma Adriat; Della Pariska

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

RESUME KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan masyarakat dalam upaya menurunkan kasus stunting. Kegiatan ini melibatkan tim multidisiplin dari berbagai bidang ilmu serta mahasiswa, dengan mitra sasaran utama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Lebak. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan gizi, pengembangan aplikasi mobile untuk pemantauan gizi, pelatihan kewirausahaan, dan penggunaan teknologi digital untuk pemasaran. Implementasi program meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, serta evaluasi berkelanjutan. Beberapa capaian penting dari program ini antara lain peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting. Hasil pelaksanaan program menunjukkan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek kesehatan maupun ekonomi masyarakat.

Peningkatan pengetahuan tentang stunting dan gizi, peningkatan produksi kripik pisang dari 0 kg menjadi 100 kg per minggu, serta keberhasilan dalam pemasaran antar wilayah menjadi bukti keberhasilan program. Publikasi di media massa dan pembuatan konten audiovisual juga berhasil meningkatkan visibilitas program. Untuk keberlanjutan, disarankan untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat, melibatkan pemerintah daerah, mengembangkan strategi keberlanjutan yang jelas, serta melakukan evaluasi berkala. Pengintegrasian program dengan inisiatif kesehatan dan pembangunan ekonomi lokal yang sudah ada, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial secara optimal juga direkomendasikan untuk memperluas dampak program. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang tepat, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Tambakbaya.

**DANA HIBAH DRTPM
KEMENDIKBUD RISTEK 2024**

**Rp. 43.750.000,-
(Dana disetujui)**

HASIL DAN LUARAN

Peningkatan kesadaran masyarakat tentang stunting, peningkatan kapasitas produksi UMKM lokal melalui bantuan alat dan pelatihan, serta pengembangan aplikasi Stunting Check untuk deteksi dini dan pencegahan stunting serta peningkatan pembuatan kripik pisang dengan berbagai varian rasa serta peningkatan produksi dari 0 kg menjadi 100 kg kripik per minggu berhasil tercapai, artikel publikasi pada KabarPendidikan.id, Video kegiatan yang telah diunggah di kanal youtube LPPM UHAMKA, HKI, Buku ber ISBN, Modul Digital Marketing, Aplikasi Stunting Check.

Teknologi dan Inovasi yang diimplementasikan



Aplikasi Stunting Checking



Penyuluhan Gizi



Pelatihan Pemasaran Digital

Peningkatan Kapasitas Produksi



Terima kasih kepada :

DRTPM KEMENDIKBUD RISTEK, LPPM UHAMKA, AISIYAH KAB LEBAK

Link Berita Media Massa

Senin
23 September 2024

KabarPendidikanID

Trending

Tim Dosen Uhamka Berkolaborasi Atasi Stunting di Tambakbaya Lebak Banten

Tim Dosen Uhamka Berkolaborasi Atasi Stunting di Tambakbaya Lebak Banten

@Admin
Senin, 02 September 2024 | 15:33 WIB

0 Komentor



<https://www.kabarpendidikan.id/2024/09/tim-dosen-uhamka-berkolaborasi-atasi.html>

Wujudkan Masyarakat Indonesia Sehat, Uhamka Sukses Gelar Pengabdian Kesehatan di Desa Tambakbaya

Admin
22 September 2024 | Minggu, September 22, 2024 WIB |

0 komentar

SHARE



Serambiupdate.com - Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) berhasil menjalankan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten, pada hari Jumat tanggal 20 September 2024.

<https://www.serambiupdate.com/2024/09/wujudkan-masyarakat-indonesia-sehat.html>

Uhamka Sukses Gelar Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tambakbaya

@Admin

Minggu, 22 September 2024 | 14:00 WIB



0 Komentar



<https://www.kabarpendidikan.id/2024/09/uhamka-sukses-gelar-program-pengabdian.html>

Cegah Permasalahan Stunting di Indonesia, Uhamka Sukses Adakan Program Kesehatan di Desa Tambakbaya



Posted by Admin



Minggu, 22 September 2024



Penadigital.id - Universitas

Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) berhasil menjalankan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tambakbaya, Lebak, Banten, pada hari Jumat tanggal 20 September 2024.

<https://www.penadigital.id/2024/09/cegah-permasalahan-stunting-di.html>

Popular Posts

Strategi Dakwah Sunan Giri dalam Menyebarkan Islam di Tanah Jawa



Golongan Yang Terhalang Masuk Surga



Tantangan Peningkatan Kualitas Dosen Indonesia

